

# MENENTUKAN TUJUAN HIDUP MERENCANAKAN MASA DEPAN

YOGYAKARTA, UNALA 28 APRIL 2019

---

Alimatul Qibtiyah

[www.genderprogressive.com](http://www.genderprogressive.com)

081329360436

alimatul.qibtiyah@uin-suka.ac.id

ADA APA DENGAN UMUR 40 TAHUN

---



# MENGGAMBARKAN SUNGAI KEHIDUPAN

---

- Gambarlah aliran sungai dari ujung kiri sampai ke ujung kanan HVS (landscape/memanjang)
- Gambarlah tiga batu, yaitu satu batu di ujung paling kiri, satu batu di ujung paling kanan, dan satu batu di sebelah kiri batu paling kanan
- Tulislah di bawah batu paling kanan satu kalimat tentang cita-cita hidup, di bawah batu dekat batu paling kanan usia maksimal harapan hidup
- Tulislah di bawah batu paling kiri usia saat ini, dan rencana umur pernikahan

# LANJUTAN LANGKAH I

---

- Gambarlah batu kecil antara umur sekarang dengan umur rencana pernikahan dengan kelipatan 1 tahun, dan tulislah target per tahun yang paling dominan setiap tahunnya.
- Gambarlah beberapa batu sejumlah kelipatan lima yang ada (mulai usia saat menikah hingga usia maksimal harapan hidup) di sepanjang aliran sungai dan tulislah masing-masing usia kelipatan lima tersebut. Misalnya usia saat ini 25 tahun dan usia maksimal harapan hidup 60 tahun, maka menggambar 7 batu dan ditulis di bawahnya secara berurutan 30, 35, 40, 45, 50, dan 55. Tulislah satu saja capaian hidup tertinggi ingin diraih per lima tahun di bawah setiap batu tersebut.
- Presentasi 1 laki-laki, 1 perempuan
- Tanyakan pada peserta 1 laki, 1 perempuan ttg manfaat membuat sungai kehidupan

# APA SAJA YANG PERLU DIRENCANAKAN DALAM HIDUP INI?

---

- Kematangan beragama yang moderate-progressive, agama yang mendamaikan
- Kesiapan ekonomi (mempunyai ethos kerja yang baik), mandiri
- Kematangan Psikologis (siap berbeda, siap menghadapi konflik, dan siap dengan penyelesaian)
- Kematangan fisik (organ reproduksi yang matang, dan memahami apa yang harus dilakukan dengan benar dan aman dalam menjalankan tugas reproduksi)
- Kematangan sosiologis (siap berinteraksi dengan dunia sosial, RT, Dasa wisma, Takmir, orams dll)
- Kesiapan politik (siap berbeda, siap negosiasi, siap punya nama-nama, dan siap tanding)

# BAGAIMANA DENGAN AJAKAN NIKAH MUDA



## Kenapa harus nikah (muda)?

- Karena ingin menyempurnakan separoh agama
- Karena ingin memadukan potensi
- Karena ingin menghindari maksiat



# NAFKAH DAN NIKAH DINI



# HIJRAH DAN NIKAH MUDA

- Scri

Karna kebanyakan yg hijrah itu biasanya abis putus cinta. Jadi nikah muda itu topik yg menarik buat mereka. Mereka diarahkan untuk tidak pacaran untuk menghindari zina. Jadi nikah muda merupakan solusi untuk tidak berzina

# FENOMENA PERNIKAHAN ANAK

---

- “Indonesia dan Darurat Pernikahan Anak”, ditulis oleh Meike Lusye Karolus<sup>7</sup> dari Pusat Studi Asia Tenggara UGM menyebutkan bahwa, di kawasan ASEAN, Indonesia menempati posisi kedua tertinggi pernikahan anak setelah Kamboja.
- Area tertinggi di Jawa Barat dan Kalimantan Barat yang mana hal ini berkelindang dengan tingginya perdagangan perempuan di kawasan ini.

# PERNIKAHAN ANAK DAN PERCERAIAN

---

- Penelitian Ramaji membuktikan bahwa ada korelasi positif antara pernikahan dini dan angka perceraian di Indonesia. Artinya, semakin banyak pernikahan anak maka akan semakin tinggi tingkat perceraian di Indonesia.
- Faktor yang menyebabkan terjadinya pernikahan dini adalah masalah ekonomi keluarga, rendahnya tingkat pendidikan, faktor orang tua, media massa, lingkungan, dan faktor adat.
- Dampak yang ditimbulkan dari pernikahan dini meliputi dampak pada suami-istri yaitu terjadinya pertengkaran dan percekocokan kecil dalam rumah-tangganya. Remaja pada usia antara 13-18 tahun dianggap belum matang secara psikologis sehingga dinilai masih terlalu muda untuk melangsungkan pernikahan, hal inipun diikuti belum matangnya mental serta kematangan psik terutama bagi pihak perempuan.

# PENYEBAB PERNIKAHAN ANAK

---

- Di antara penyebab pernikahan anak adalah adanya pemahaman agama dan budaya yang kurang tepat yang mana dengan menikahkan anak maka akan mengurangi perzinaan.
- Selain itu pernikahan anak kerap terjadi kerana kehamilan tidak diinginkan (KTD).
- Tiga hal penyebab pernikahan anak menurut Gr ns dkk adalah
  - (1) kemiskinan dan akses buruk atas pendidikan;
  - (2) naiknya fundamentalisme agama yang membuat tabunya diskusi seksualitas dan takut akan zina; dan
  - (3) akses buruk atas HKRS (hak kesehatan reproduksi seksual).
- Salah satu dampak dari pemberian dispensasi kawin (DK) atau pernikahan anak adalah pada perceraian. Pada 2012 perceraian karena pernikahan dini mencapai 7% dari total penyebab perceraian (216.800).

## ADA EMPAT MACAM STATUS HUB SUAMI-ISTRI DILIHAT DARI DAMPAKNYA

---

1. Halal-Aman (Suami-Istri yang sudah siap)= **IDEAL-SAKINAH**
  2. Halal - Tidak Aman (Suami-Istri tp ada kekerasan)
  3. Tidak Halal –Aman (Bukan suami-Istri-Tidak Hamil)
  4. Tidak halal-Tidak Aman (Bukan Suami-Istri dan Hamil)
- Jika sudah Level ke 4 maka dampak yang paling parah ada pada perempuan

# PACARAN DALAM ISLAM?

---

- Biasanya orang mencari legitimasi dengan istilah “Ta’aruf”)
- Ta’aruf dengan Rukun Islam
- Pandangan Pertama Nikmat, Pandangan Kedua Laknat
- Bedakan Antara “I feel dan I Believe”

# CIRI-CIRI KOMUNIKASI ASERTIF

---

- Berani mengungkapkan pikiran, perasaan, hak dan kebutuhan pribadi
- Memperhatikan dan menghormati pikiran dan perasaan orang lain
- Menekankan penyelesaian masalah secara efektif (mgnk bahasa yg baik, sopan, santun)

# KOMUNIKASI ASERTIF DALAM TA'ARUF

---

- Sering ada Rayuan:
  - “Buktikan Cintamu”
  - “Kita coba Yuk, besuk kan kau juga jadi milku tho”
  - “ Aku ingin membuat acara ulang tahunmu berkesan”
- Cinta itu tidak sama dengan seks

## **HATI-HATI**

**Saat itulah anda mengalami kondisi yang mengarah pada pelecehan/kejahatan seksual**

# CONTOH KOMUNIKASI ASERTIF

---

- “Sejujurnya aku sangat mencintai kamu, tetapi Cinta dalam ta’aruf itu tidak sama dengan seks, jadi sebenarnya kemauan saya untuk jadian denganmu adalah bukti dari cintaku”
- “Wah mungkin enak ya untuk mencoba, tapi akan lebih baik jika kita tunggu di malam pertama nanti”.
- “Dengan kau tidak lupa hari ulang tahunku, maka sebenarnya itu sudah sangat istimewa bagiku”.

SAY NO

---

Memang terkadang mengatakan “Tidak”  
untuk tidak melakukan hub Suami-Istri  
Susah, tetapi yakinlah bahwa hidup dengan  
konsekwensinya jauh lebih Susah